

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh strategi pembelajaran ETHSI lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM) siswa diperoleh bahwa:
 - a. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelompok KAM tinggi yang memperoleh strategi ETHSI lebih baik dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - b. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelompok KAM sedang yang memperoleh strategi pembelajaran ETHSI lebih baik dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - c. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelompok KAM rendah yang memperoleh strategi pembelajaran ETHSI tidak lebih baik dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional
3. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh strategi pembelajaran ETHSI ditinjau berdasarkan kategori KAM. Perbedaan pencapaian tersebut tidak merata untuk setiap masing-masing KAM
4. Tidak terdapat perbedaan *belief* matematis siswa antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran ETH disertai tugas superitem dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang ingin menerapkan strategi ETHSI dalam pembelajaran, hendaknya memberikan prioritas waktu lebih banyak pada awal pembelajaran, karena pada tahap tersebut terjadi proses pengenalan strategi pembelajaran yang akan di lakukan.
2. Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti terkait dengan strategi pembelajaran ETHSI, pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelompok KAM rendah yang memperoleh strategi pembelajaran ETHSI tidak lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Oleh karena itu bagi peneliti yang ingin menerapkan strategi ETHSI dapat menambahkan inovasi pembelajaran lain yang lebih cocok untuk kelompok siswa KAM rendah.
3. Bahasan matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu pokok bahasan yaitu segitiga. Sehingga masih terbuka peluang bagi peneliti lain untuk menggunakan strategi pembelajaran ETHSI pada pokok bahasan yang lainnya.
4. Kemampuan matematis yang diukur hanya kemampuan pemecahan masalah matematis, secara umum kemampuan ini belum menggambarkan seluruh kemampuan matematis siswa. Dan aspek psikologi yang diukur dalam penelitian ini hanya *belief* matematika. Sehingga masih banyak kemampuan matematis dan aspek psikologi lainnya yang menarik untuk diteliti.